

## PENGARUH MINAT USAHA, KREATIVITAS, INOVASI, MOTIVASI, DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA WIRAUSAHA MUDA DI KECAMATAN BANGKALAN

<sup>1</sup> Holilurrohman, <sup>2</sup> Ika Lis Mariatun, <sup>3</sup> Yusrianto Sholeh

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan <sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan <sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan

<sup>1</sup>[lunks665@gmail.com](mailto:lunks665@gmail.com) <sup>2</sup>[ikalismariatun@stkip-bkl.ac.id](mailto:ikalismariatun@stkip-bkl.ac.id) <sup>3</sup>[yusriantosholeh@stkippgri-bkl.id](mailto:yusriantosholeh@stkippgri-bkl.id)

### ABSTRACT

*Entrepreneurship is one of the main aspects in the economic development and progress of a country. Where more and more people are entrepreneurs, the people who are entrepreneurs have reduced unemployment in a country. This is of particular concern to the Bangkalan government to increase MSMEs in the Bangkalan sub-district. This study aims to analyze the effect of business interest, creativity, innovation, motivation, and business capital on the success of young entrepreneurs in the Bangkalan sub-district.*

*In this study using quantitative research. The population in this study is business people in the town square of Bangkalan sub-district. By using a saturated sampling technique that is as many as 30 traders. Data collection techniques used are questionnaires and documentation.*

*The results of this study indicate that the results of the t test indicate that the t test results indicate that the interest in education variable (X1) obtains a tcount value of 1.292 > ttable 2.064 with a significance value of .209, the Creativity variable (X2) obtains a tcount value of 1.652 > ttable 2.064 with a significance value of .112, the innovation variable (X3) obtained a tcount value of 2.389 > ttable 2.064 with a significance value of .025, the variable Motivation (X4) obtained a tcount value of -1.592 > ttable 2.064 with a significance value of .125, variable working capital (X5) obtained a tcount of 2.285 > ttable of 2.064 with a significance value of .031 partially the variables of business interest, creativity, innovation and venture capital affect business success (Y) while the motivational variable does not partially affect business success. The F test obtained Fcount 17.298 > Ftable 2.62 which indicates that all X variables simultaneously influence business success (Y).*

*Kata kunci : Minat usaha, kreativitas, inovasi, motivasi, modal usaha, keberhasilan usaha*

### ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan salah satu aspek utama dalam pengembangan ekonomi dan kemajuan suatu negara. Dimana semakin banyak orang berwirausaha maka orang yang berwirausaha telah mengurangi pengangguran di suatu negara. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi pemerintah bangkalan untuk meningkatkan UMKM yang ada di kecamatan bangkalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat usaha, kreativitas, inovasi, motivasi, dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kecamatan bangkalan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini pelaku usaha di alun-alun kecamatan bangkalan. Dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu sebanyak 30 pedagang. teknik pengambilan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada hasil uji t menunjukkan bahwa pada hasil uji t menunjukkan bahwa variabel minat pendidikan (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,292 >  $t_{tabel}$  2,064 dengan nilai signifikansi sebesar ,209, variabel Kreativitas (X2) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,652 >  $t_{tabel}$  2,064 dengan nilai signifikansi sebesar ,112, variabel inovasi (X3) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,389 >  $t_{tabel}$  2,064 dengan nilai signifikansi sebesar ,025, variabel Motivasi (X4) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,592 >  $t_{tabel}$  2,064 dengan nilai signifikansi sebesar ,125, variabel modal usaha (X5) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,285 >  $t_{tabel}$  2,064 dengan nilai signifikansi sebesar ,031 secara parsial variabel minat

usaha, kreativitas, inovasi dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y) sedangkan variabel motivasi secara persial tidak mempengaruhi keberhasilan usaha. Uji F diperoleh  $F_{hitung} 17,298 > F_{tabel} 2,62$  yang menunjukkan bahwa semua variabel X berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Y).

## PENDAHULUAN

Bangkalan merupakan salah satu kota dari empat Kabupaten di Madura yang terletak di bagian ujung barat berdekatan dengan Surabaya. Bangkalan dikenal sebagai kota zikir dan sholat dan juga di kenal sebagai penghasil kuliner, salah satunya warung Sinjay yang berada di Burneh Bangkalan. Selain itu di Bangkalan juga banyak usaha-usaha kecil yang berada di alun-Alun Bangkalan Bangkalan dan sekitarnya, seperti pedagang makanan ringan dan juga anekaragam macam minuman, selain makanan dan minuman di Alun-Alun juga ada tempat anak bermain, Jadi di Alun-Alun Bangkalan merupakan salah satu tempat dimana masyarakat bangkalan bisa mengunjungi dan menikmati aneka macam kuliner, disana juga banyak para pemuda yang berkunjung sambil menikmati secangkir kopi.

Kewirausahaan merupakan salah satu aspek utama dalam pengembangan ekonomi dan kemajuan suatu negara. Karena semakin maju suatu negara maka semakin banyak orang yang terdidik, serta semakin banyak pula orang menganggur. Maka disitulah pentingnya kewirausahaan sangat dirasakan. Pembangunan suatu negara akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang kreatif dan inovatif serta dapat termotivasi. Untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Budy, 2017)

Sebuah pernyataan yang bersumber dari PBB yaitu suatu negara dapat dikatakan mampu meningkatkan pembangunan apabila memiliki wirausaha sebanyak 2% dari seluruh jumlah penduduk yang ada (Prof., Primasandi 2015). Pada tahun 2013 jumlah wirausaha indonesia sebesar 1,56%, jumlah tersebut masih kurang dari batas minimal 2% untuk pembangunan suatu negara. Menurut (Rizki, 2016) Kewirausahaan dapat mentransmisikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada pemuda agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, serta mampu mengubah pola pikir masyarakat indonesia khususnya anak muda yang semula kebanyakan orang berorientasi pada mencari pekerjaan menjadi pola pikir untuk menciptakan pekerjaan. Ketika pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai kewirausahaan tersebut dipelajari dengan baik oleh pemuda maka hal tersebut akan menimbulkan suatu dorongan untuk menciptakan sebuah usaha, atau hal ini bisa dikatakan sebagai motivasi berwirausaha.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghadirkan gagasan atau ide dalam memecahkan persoalan saat menghadapi peluang. Dengan adanya kreativitas maka seseorang akan terdorong untuk mencapai target yang ditentukan. Target yang dimaksud dapat berupa target dibidang apapun termasuk dalam bidang kewirausahaan. Sehingga kemampuan berkreativitas dapat digunakan untuk melahirkan berbagai ide-ide bisnis yang sesuai dengan peluang yang ada. Apabila kreativitas ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha (Sari, 2022)

Tidak hanya kreativitas saja melainkan inovasi juga bisa mendorong untuk meningkatkan seseorang untuk berwira usaha. Jadi inovasi merupakan kemampuan untuk mengubah peluang menjadi suatu gagasan atau ide-ide yang dapat dijual. Dengan adanya inovasi, keinginan untuk mencapai keberhasilan dalam suatu usaha akan semakin dapat diharapkan. Karena inovasi, seseorang akan mampu menghadapi berbagai ketidakpastian dan ketatnya persaingan di dunia usaha. Jika inovasi ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha penelitian (Bharata, 2019).

Motivasi juga bisa mendorong untuk meningkatkan seseorang untuk berwira usaha. Karena motivasi sangat mempengaruhi semangat dalam berwirausaha. Motivasi merupakan suatu dorongan untuk bekerja keras agar memperoleh banyak hal seperti keuntungan, kebebasan pribadi, impian pribadi, dan kemandirian. Sehingga motivasi dapat menimbulkan semangat dalam memberikan respon yang bersifat positif atas kesempatan

dalam mendapatkan manfaat yang banyak bagi dirinya sehingga tidak bergantung pada orang lain. Jika motivasi berwirausaha ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha (Rustini et al., 2019).

Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal, jika kita ibaratkan memulai usaha dengan membangun sebuah rumah, maka adanya modal menjadi bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis, keberadaannya menjadi pondasi awal bisnis yang akan dibangun. Kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang. (Siagian & Manalu, 2021)

Menurut (Rizki, 2016) Kewirausahaan dapat mentransmisikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada pemuda agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, serta mampu mengubah pola pikir masyarakat Indonesia khususnya anak muda yang semula kebanyakan orang berorientasi pada mencari pekerjaan menjadi pola pikir untuk menciptakan pekerjaan. Ketika pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai kewirausahaan tersebut dipelajari dengan baik oleh pemuda maka hal tersebut akan menimbulkan suatu dorongan untuk menciptakan sebuah usaha, atau hal ini bisa dikatakan sebagai motivasi berwirausaha.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghadirkan gagasan atau ide dalam memecahkan persoalan saat menghadapi peluang. Dengan adanya kreativitas maka seseorang akan terdorong untuk mencapai target yang ditentukan. Target yang dimaksud dapat berupa target dibidang apapun termasuk dalam bidang kewirausahaan. Sehingga kemampuan berkekrativitas dapat digunakan untuk melahirkan berbagai ide-ide bisnis yang sesuai dengan peluang yang ada. Apabila kreativitas ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha (Sari, 2022)

Tidak hanya kreativitas saja melainkan inovasi juga bisa mendorong untuk meningkatkan seseorang untuk berwira usaha. Jadi inovasi merupakan kemampuan untuk mengubah peluang menjadi suatu gagasan atau ide-ide yang dapat dijual. Dengan adanya inovasi, keinginan untuk mencapai keberhasilan dalam suatu usaha akan semakin dapat diharapkan. Karena inovasi, seseorang akan mampu menghadapi berbagai ketidakpastian dan ketatnya persaingan di dunia usaha. Jika inovasi ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha penelitian (Afifah, I., & Sopiany, 2017)

Motivasi juga bisa mendorong untuk meningkatkan seseorang untuk berwira usaha. Karena motivasi sangat mempengaruhi semangat dalam berwirausaha. Motivasi merupakan suatu dorongan untuk bekerja keras agar memperoleh banyak hal seperti keuntungan, kebebasan pribadi, impian pribadi, dan kemandirian. Sehingga motivasi dapat menimbulkan semangat dalam memberikan respon yang bersifat positif atas kesempatan dalam mendapatkan manfaat yang banyak bagi dirinya sehingga tidak bergantung pada orang lain. Jika motivasi berwirausaha ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha (Suwanah & Hasibuan, 2021).

Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal, jika kita ibaratkan memulai usaha dengan membangun sebuah rumah, maka adanya modal menjadi bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis, keberadaannya menjadi pondasi awal bisnis yang akan dibangun. Kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang. (Siagian & Manalu, 2021)

Menurut (Ardiyanti & Mora, 2019) keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan keberhasilan usaha ialah pencapaian dalam usaha yang dapat mencapai tujuan dari suatu usahanya yang tergambar dari posisi usahanya dapat berada lebih baik daripada yang ada di sekelasnya dan dapat mengembalikan aset yang telah digunakan. Penelitian ini lebih terfokus pada pengaruh minat usaha, kreativitas,

inovasi, motivasi, dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kecamatan bangkalan. Hal ini dapat menjelaskan tentang keberhasilan usaha sehingga dapat memotivasi para wirausaha muda.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, Kecamatan Bangkalan mempunyai Alun-Alun yang luas sehingga tempat tersebut bisa di gunakan oleh masyarakat Bangkalan untuk berwirausaha. Berwirausaha disini tidak memandang usia, dari kalangan muda bahkan orang tua juga membuka usaha di Alun-Alun Bangkalan tersebut. Ada banyak macam jenis makanan dan minuman yang dijual bahkan ada juga tempat untuk anak bermain di taman Alun-Alun Bangkalan. Banyak pemuda membuka usaha disana karena usaha bagi anak muda merupakan peluang dalam menjalani hidup menuju kesuksesan di masa yang akan datang salah satunya berwirausaha di Alun-Alun kecamatan Bangkalan. Dari penjelasan di atas menarik untuk diteliti, berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh melalui penelitian dengan judul "Pengaruh minat usaha, kreativitas, inovasi, motivasi, dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kecamatan Bangkalan"

## **LANDASAN TEORI**

### **Kewirausahaan**

Menurut (Ayuningtias & Ekawati, 2017) Kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan resiko finansial, fisik, maupun sosial serta menerima imbalan moneter serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya (Siagian & Manalu, 2021). Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian kewirausahaan, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu aktifitas menciptakan sesuatu yang baru atau menambah nilai-nilai baru pada suatu barang atau jasa yang sudah ada dengan menambahkan kreativitas dan inovasi di dalamnya guna menambahkan nilai jual yang lebih pada barang atau jasa tersebut.

### **Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha merupakan rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai suatu kemajuan terhadap usahanya. Minat untuk berwirausaha tidak dibawa sejak lahir akan tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dan faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil dari interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadiannya dan lingkungannya (Rustini et al., 2019)

### **Kreativitas**

Menurut (Ayuningtias & Ekawati, 2017) Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam melahirkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam memandang masalah dan peluang, baik berupa gagasan maupun karya nyata. (Ardiyanti & Mora, 2019) Mengemukakan kreativitas merupakan proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Akan tetapi kemampuan ini berbeda antara orang yang satu dengan orang lainnya. Kemampuan dan bakat merupakan dasarnya tetapi pengetahuan dari lingkungannya juga dapat memengaruhi kreativitas seseorang. Karena kreativitas merupakan cara pandang yang sering dilakukan secara tidak logis, proses ini melibatkan hubungan antar banyak hal yang kadang-kadang tidak terfikirkan oleh orang lain.

### **Inovasi usaha**

Inovasi adalah mengkreasikan dan mengimplementasikan sesuatu yang telah ada menjadi satu kombinasi yang baru. 'Kebaruan' sendiri terkait dengan dimensi ruang dan waktu (Thahier, 2015:11)

### **Motivasi usaha**

Motivasi merupakan salah satu aspek psikologi manusia yang sangat penting untuk menunjang kesuksesan seseorang, tanpa adanya motivasi yang kuat seseorang tidak akan

mampu menunjang dan menggerakkan dirinya menjadi seperti yang dia inginkan, karena pada dasarnya motivasi merupakan faktor penggerak bagi seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu, sebagian besar seseorang tidak akan melakukan kegiatan yang bertentangan dengan motivasi yang dimilikinya (Suryadi & Samuel, 2022)

### Modal Usaha

Modal usaha adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Rustini et al., 2019). Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank digunakan sebagai dasar dalam membuat instrumen penelitian, pendukung hasil penelitian dan pembahasan.

### METODOLOGI

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, D. Prof, 2017) Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bangkalan Jl. KH Abdul Karim, Demangan Barat, Demangan, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Secara matematis, rumus slovin ditulis dengan  $n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$ . Dalam rumus tersebut, terlihat unsur-unsur rumus seperti n, N, dan e. Berikut adalah penjelasannya:

- a. n adalah jumlah sampel yang dicari
- b. N adalah jumlah populasi
- c. e adalah margin eror yang ditoleransi.

Jadi sesuai rumus sampel yang Jumlah sampel sebanyak 30 pedagang.

Menurut (Sugiyono, D. Prof, 2017) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu:

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis, analisis data diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen ini mampu mengukur apa saja hendak di ukurnya. Mampu mengungkapkan bahwa mengungkap apa yang ingin diungkapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung}$  bernilai positif dan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan valid
- b. Jika  $r_{hitung}$  bernilai negative dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan tidak valid pada taraf signifikan 5%.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,809	0,361	Valid
2	0,726	0,361	Valid
3	0,905	0,361	Valid
4	0,716	0,361	Valid
5	0,801	0,361	Valid

6	0,883	0,361	Valid
7	0,798	0,361	Valid
8	0,885	0,361	Valid
9	0,851	0,361	Valid
10	0,806	0,361	Valid
11	0,847	0,361	Valid
12	0,916	0,361	Valid
13	0,867	0,361	Valid
14	0,910	0,361	Valid
15	0,802	0,361	Valid
16	0,850	0,361	Valid
17	0,583	0,361	Valid
18	0,817	0,361	Valid
19	0,839	0,361	Valid

Sumber: output IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas kuisioner diperoleh 19 soal Valid dan 0 soal tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.2**  
**Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	19

Angka r hasil adalah angka Alpha yang letaknya pada bagian bawah sebelah kiri lembar *output IBM SPSS 25*. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai Alpha lebih besar dari r Tabel maka item-item angket yang digunakan Reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari r Tabel maka item-item angket yang digunakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Berdasarkan table diatas merupakan hasil uji reliabilitas menunjukkan alpha sebesar  $0,971 > 0,05$

## 3. Uji Normalitas

Perolehan perhitungan dari data kuesioner dan pengolahan data yang digunakan dalam aplikasi IBM SPSS 25 Normal tidaknya suatu instrument dinamakan uji normalitas, dengan kriteria taraf signifikan 0,05, jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, tetapi jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$  maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

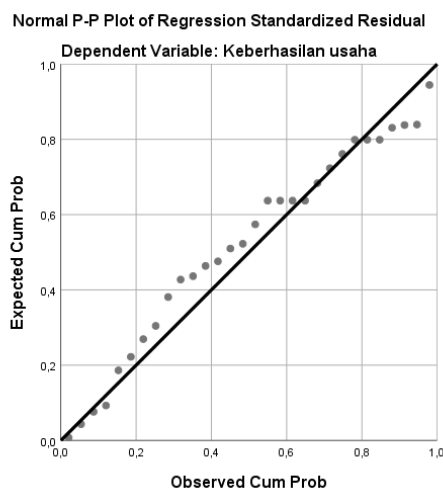
Unstandardized

N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000

	Std. Deviation	1,74029640
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,105
	Negative	-,120
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji di atas diketahui bahwa dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov* diatas menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel independen dan dependen pada jumlah dari sampel (N) sebanyak 30 bernilai signifikansi asymp. sig. (2-tailed) adalah 0,200 yang berarti bahwa data berdistribusi normal karena signifikasinya lebih besar dari nilai signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa sig 0,200 > 0,05 menyatakan data tersebut berdistribusi normal, regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis dan dapat dikatakan sebaran data pada variabel tersebut normal.



Sumber: output IBM SPSS 25  
 Gambar 4.1

### P-PLOT Grafik Histogram Normalitas

Dari gambar grafik histogram normalitas diatas juga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada grafik normal menyebarkan disekitar garis diagonal dan terlihat bahwa titik-titik penyebarannya menjauh dari garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normal.

## 4. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk menguji seberapa jauh kemampuan dalam model regresi menerangkan sebuah variabel dependen yang bertujuan menentukan presentase total dalam variabel tersebut dengan keterangan apabila semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik pula kemampuan varian

dari variabel independen menerangkan variabel dependennya. Diketahui berikut adalah hasil nilai koefisien determinasinya:

**Tabel 4.4**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 <sup>a</sup>	,783	,738	,512

a. Predictors: (Constant), MODAL USAHA, MOTIVASI, KREATIVITAS, MINAT USAHA, INOVASI

**Sumber: output IBM SPSS 25**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai dari *adjusted R square* (R) koefisien determinasi yaitu sebesar 0,681 atau sama dengan 68,1%. Variabel Independen mempengaruhi dependen sebesar 68% sedangkansisanya sebesar 32% dipengaruhi oleh variabel lain.

**a. Uji t**

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan diantara variable independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan asumsi bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji T membandingkan Thitung dengan cara sebagai Berikut :  
 cara sebagai Berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{ttabel} &= a/2 : n-k-1 \\
 &= 0,05/2 : 30-5-1 \\
 &= 0,025: 24 \text{ diperoleh nilai } 2,064
 \end{aligned}$$

Hasil Uji t dapat dilihat dari table dibawah ini

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,420	1,782		1,919	,067
	MINAT USAHA	,217	,168	,211	1,292	,209
	KREATIVITAS	,132	,080	,173	1,652	,112
	INOVASI	,377	,158	,399	2,389	,025
	MOTIVASI	-,151	,095	-,156	-1,592	,125
	MODAL USAHA	,301	,132	,307	2,285	,031

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

**Sumber: output IBM SPSS 25**

Sehingga dapat diketahui dengan kesimpulan pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

**a. Minat Usaha**

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pendidikan (X1) ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$



sebesar  $1,292 < t_{\text{tabel}} 2,064$  dengan nilai signifikansi sebesar  $,209 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh minat usaha terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan

b. Kreativitas

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pendidikan (X2) diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $1,652 < t_{\text{tabel}} 2,064$  dengan nilai signifikansi sebesar  $,112 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.

c. Inovasi

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pendidikan (X3) diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $2,389 > t_{\text{tabel}} 2,064$  dengan nilai signifikansi sebesar  $,025 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.

d. Motivasi

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pendidikan (X4) diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $-1,592 < t_{\text{tabel}} 2,064$  dengan nilai signifikansi sebesar  $,125 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.

e. Modal Usaha

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pendidikan (X5) diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $2,285 > t_{\text{tabel}} 2,064$  dengan nilai signifikansi sebesar  $,031 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.

## 5. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen berpengaruh atau tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Diketahui berikut adalah hasil dari pengujian uji F:

**Tabel 4.6**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,675	5	4,535	17,298	,000 <sup>b</sup>
	Residual	6,292	24	,262		
	Total	28,967	29			

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

b. Predictors: (Constant), MODAL USAHA, MOTIVASI, KREATIVITAS, MINAT USAHA, INOVASI

### Sumber: output IBM SPSS 25

Tabel di atas menunjukkan hasil uji statistik dari uji F dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  serta tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 17,298 dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada tabel tingkat signifikan 0,05 dengan df untuk regression 5 dan df untuk residual 24 maka diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,62 maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $17,298 > 2,62$  sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang artinya minat usaha, kreativitas, inovasi, motivasi, modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.

## 6. Uji Regresi Linear

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (Minat usaha, kreativitas, inovasi, motivasi, modal usaha) dengan

variabel dependen (keberhasilan usaha). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variable dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,675	5	4,535	17,298	,000 <sup>b</sup>
	Residual	6,292	24	,262		
	Total	28,967	29			

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

b. Predictors: (Constant), MODAL USAHA, MOTIVASI, KREATIVITAS , MINAT USAHA , INOVASI

Berdasarkan table diatas maka diperoleh signifikansi sebesar  $000 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa variable dependen berpengaruh terhadap variable independent.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Minat usaha terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,292  $< t_{tabel}$  2,064 dengan nilai signifikansi sebesar ,209  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh minat usaha terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.

Menurut Rustini et al., 2019 Minat berwirausaha merupakan rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai suatu kemajuan terhadap usahanya. Minat untuk berwirausaha tidak dibawa sejak lahir akan tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dan faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil dari interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadiannya dan lingkungannya.

Jadi bisa di ambil kesimpulan bahwa minat usaha dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena minat usaha bisa merubah anak muda khususnya di kecamatan bangkalan untuk bertindak dalam berwirausaha sehingga anak muda mampu merubah kehidupan sendiri lebih baik.

### 2. Pengaruh Kreativitas terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,652  $< t_{tabel}$  2,064 dengan nilai signifikansi sebesar ,112  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.

Menurut (Ayuningtias & Ekawati, 2017) Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam melahirkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam memandang masalah dan peluang, baik berupa gagasan maupun karya nyata.(Ardiyanti & Mora, 2019) Mengemukakan kreativitas merupakan proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Akan tetapi kemampuan ini berbeda antara orang yang satu dengan orang lainnya. Kemampuan dan bakat merupakan merupakannya dasarnya tetapi pengetahuan dari lingkungannya juga dapat memengaruhi kreativitas seseorang. Karena kreativitas merupakan cara pandang yang sering dilakukan secara tidak logis, proses ini melibatkan hubungan antar banyak hal yang kadang-kadang tidak terfikirkan oleh orang lain.

Jadi bisa di ambil kesimpulan bahwa kreativitas dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, seorang wirausaha memiliki pengetahuan yang luas tentang cara berwirausaha, maka diperlukan juga kreativitas yang tinggi untuk menjalankan usaha

lebih baik.

### 3. Pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,389 > t_{tabel} 2,064$  dengan nilai signifikansi sebesar  $,025 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.

Inovasi adalah mengkreasikan dan mengimplementasikan sesuatu yang telah ada menjadi satu kombinasi yang baru. 'Kebaruan' sendiri terkait dengan dimensi ruang dan waktu (Thahier, 2015:11). Jadi bisa di ambil kesimpulan bahwa inovasi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha karena inovasi di perlukan juga oleh wirausaha dalam mempertahankan dan mengembangkan produknya.

### 4. Pengaruh Motivasi terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,592 < t_{tabel} 2,064$  dengan nilai signifikansi sebesar  $,125 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikologi manusia yang sangat penting untuk menunjang kesuksesan seseorang, tanpa adanya motivasi yang kuat seseorang tidak akan mampu menunjang dan menggerakkan dirinya menjadi seperti yang dia inginkan, karena pada dasarnya motivasi merupakan faktor penggerak bagi seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu, sebagian besar seseorang tidak akan melakukan kegiatan yang bertentangan dengan motivasi yang dimilikinya (Suryadi & Samuel, 2022). Bisa di ambil kesimpulan bahwa motivasi mempengaruhi keberhasilan usaha karena motivasi sangat mendorong para wirausaha dalam melakukan wirausaha dan dengan motivasi membuat para wirausaha lebih semangat dalam berwirausaha.

### 5. Pengaruh Modal Usaha terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,285 > t_{tabel} 2,064$  dengan nilai signifikansi sebesar  $,031 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.

Modal usaha adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Rustini et al., 2019). Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank.

Bisa diambil kesimpulan bahwa modal usah mempengaruhi keberhasilan usaha karena modal salah satu aspek penting dalam memulai usaha.kebanyak orang gagal dalam memulai usaha dikatrenakan faktor modal.

### 6. Pengaruh Minat Usaha, Kreativitas, Inovasi, Motivasi, Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha di Kecamatan Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam uji regresi linear berganda untuk variabel Minat Usaha, Kreativitas, Inovasi, Motivasi, Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha di Kecamatan Bangkalan hasil uji statistik dari uji F dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  serta tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $17,298$  dengan  $F_{tabel}$  pada tabel tingkat signifikan  $0,05$  dengan  $df$  untuk regression  $5$  dan  $df$  untuk residual  $24$  maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar  $2,62$  maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $17,298 > 2,62$  sehingga  $H_0$  ditolak  $H_4$  diterima yang artinya minat usaha, kreativitas, inovasi, motivasi, modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan, atau hipotesis diajukan dan hasil pengujian hipotesis.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dari pengaruh minat usaha, kreativitas, inovasi, motivasi, dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel minat usaha diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,292 <  $t_{tabel}$  2,064 dengan nilai signifikansi sebesar ,209 < 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh minat usaha terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.
2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel kreativitas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,652 <  $t_{tabel}$  2,064 dengan nilai signifikansi sebesar ,112 < 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.
3. Berdasarkan hasil uji t pada variabel inovasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,389 >  $t_{tabel}$  2,064 dengan nilai signifikansi sebesar ,025 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.
4. Berdasarkan hasil uji t pada variabel motivasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,592 <  $t_{tabel}$  2,064 dengan nilai signifikansi sebesar ,125 < 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.

Berdasarkan hasil uji t pada variabel modal usaha diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,285 >  $t_{tabel}$  2,064 dengan nilai signifikansi sebesar ,031 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha di kecamatan Bangkalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayanti, W., & harie, s. (2020). Pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107-114.
- Ardiyanti, d., & mora, z. (2019). Pengaruh minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa. *Jurnal samudra ekonomi dan bisnis*, 10(2), 168-178.
- Ayuningtias, h. A., & ekawati, s. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara. *Jurnal ekonomi*, 20(01), 49-71.
- Ardiyanti, d., & mora, z. (2019). Pengaruh minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa. *Jurnal samudra ekonomi dan bisnis*, 10(2), 168-178.
- Budiman, i. A., & pangestu, e. R. (2018). *Pengaruh motivasi berwirausaha dan efikasi diri terhadap keberhasilan usaha pada sentra rajut binong jati bandung* (doctoral dissertation, perpustakaan feb-unpas bandung).
- Budiyanto, a. T. (2022). *Pengaruh kreativitas, motivasi, dan kemampuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (studi pada umkm makanan di kota magelang)* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah magelang).
- Gemina, d., & harini, s. (2017). Keberhasilan usaha industri mikro kecil menengah makanan ringan di priangan barat pendekatan lingkungan usaha, manajemen usaha, kreativitas, dan inovasi. *Jurnal operations excellence: journal of applied industrial engineering*, 13(1), 99-110.

- Gemina, d., & harini, s. (2017). Keberhasilan usaha industri mikro kecil menengah makanan ringan di priangan barat pendekatan lingkungan usaha, manajemen usaha, kreativitas, dan inovasi. *Jurnal operations excellence: journal of applied industrial engineering*, 13(1), 99-110.
- Gemina, d., silaningsih, e., & yuningsih, e. (2016). Pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha dengan kemampuan usaha sebagai variabel mediasi pada industri kecil menengah makanan ringan priangan timur-indonesia. *Jurnal manajemen teknologi*, 15(3), 297-323.
- Giawa, m. (2022). Pengaruh motivasi kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha salon di kota medan.
- Gustav, m., & pangestu, e. R. (2020). *Pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha ayam geprek di kota bandung (penelitian dilakukan pada 21 pengusaha ayam geprek)* (doctoral dissertation, perpustakaan feb unpas).
- Hariyanto, r. (2017). Menumbuhkan semangat wirausaha menuju kemandirian ekonomi umat berbasis pesantren (studi kasus di pp darul ulum banyuanyar pamekasan). *Nuansa: jurnal penelitian ilmu sosial dan keagamaan islam*, 14(1), 185-212.
- Hikromah, n., & nugraha, a. A. (2022). Analisis pengaruh motivasi, kreativitas dan etika bisnis islam terhadap keberhasilan ukm melalui inovasi sebagai variabel pemoderasi di salatiga. *Eqien-jurnal ekonomi dan bisnis*, 11(04), 717-725.
- Hasanah, f., & muamalat, p. R. O. D. I. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat usaha mikro kecil menengah (umkm) menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah (lks) dan lembaga keuangan konvensional (lkk). *Jurnal skripsi mahasiswa univeritas muhammadiyah yogyakarta*.
- Indah permadani, s. U. C. I. (2021). *Analisis minat berwirausaha dalam perspektif ekonomi kreatif (studi kasus mahasiswa se kabupaten bangkalan)* (doctoral dissertation, stkip pgri bangkalan).
- Ismawati, I. (2018). *Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha siswa di man 1 lamongan* (doctoral dissertation, universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang).
- Khoerunnisa, r., & sarman, h. R. (2022). *Pengaruh motivasi, kemampuan kerja dan jiwa wirausaha terhadap keberhasilan usaha pengrajin sepatu kulit di sukaregang kabupaten garut* (doctoral dissertation, perpustakaan fakultas ekonomi dan bisnis unpas).
- Krisnawati, s. (2022). Faktor-faktor yang mendorong wirausaha (studi pada warung makan di kecamatan kotabumi, lampung utara).
- Lestari, I. (2022). *Pengaruh motivasi usaha, jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pengusaha kuliner foodcourt di kodus* (doctoral dissertation, iain kodus).
- Maisaroh, m. (2019). Kajian karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha ukm (studi kasus sentra industri konveksi dusun mlangi dan sawahan nogotirto gamping sleman yogyakarta). *Jurnal ekonomi, bisnis, dan akuntansi*, 21(2).
- Muhasib, m. (2021). Pengaruh pendidikan, kreativitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa ma darul munir kecamatan galis kabupaten bangkalan. *Pengaruh pendidikan, kreativitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa ma darul munir kecamatan galis kabupaten bangkalan*, 39(02), 1-12.
- Munawarah, M., Subhan, S., & Usdeldi, U. (2018). *Pengaruh modal, produk dan promosi dalam meningkatkan keberhasilan unit usaha menengah (ukm) kerupuk ikan di kecamatan danau teluk (kota jambi)* (doctoral dissertation, uin sulthan thaha saifuddin jambi).
- Muslih, a. (2021). *Pengaruh motivasi dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha (studi kasus ukm batik dikota jambi)* (doctoral dissertation, manajemen).

- Munawarah, m., subhan, s., & usdeldi, u. (2018). *Pengaruh modal, produk dan promosi dalam meningkatkan keberhasilan unit usaha menengah (ukm) kerupuk ikan di kecamatan danau teluk (kota jambi)* (doctoral dissertation, uin sulthan thaha saifuddin jambi).
- Nagel, p. J. F., & suhartatik, a. (2022). Pengaruh motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha umkm makanan minuman di surabaya. *Prosiding hubisintek*, 2(1), 1024-1024.
- Nurlaela, e. (2021). *Kontribusi produk pembiayaan mub (modal usaha barokah) pada perkembangan usaha pedagang pasar tanah merah bangkalan* (doctoral dissertation, uin sunan ampel surabaya).
- Permadani, s. I., arisinta, o., & ulum, r. (2021). Analisis minat berwirausaha dalam perspektif ekonomi kreatif (studi kasus mahasiswa se-kabupaten bangkalan). *E-jurnal kewirausahaan*, 4(2), 29-39.
- Pratama, a. F. W. (2020). *Pengaruh kreativitas pengusaha dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pada usaha kue di kecamatan ujungberung kota bandung* (doctoral dissertation, universitas komputer indonesia).
- Ridwanilla, r. Pengaruh pengalaman berwirausaha dan motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha mahasiswa program mahasiswa wirausaha (pmw) universitas jambi tahun 2018. *Pengaruh pengalaman berwirausaha dan motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha mahasiswa program mahasiswa wirausaha (pmw) universitas jambi tahun 2018*.

